

P-ISSN ----  
E-ISSN ----



**Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan**  
Volume 1, Nomor 1, September 2020

## **ANALISIS NILAI LAPOR MATEMATIKA SISWA PADA MASA COVID-19 SMA INSHAFUDDIN BANDA ACEH**

**Lerika Sarma, Uly Muzakir, dan Ahmad Nasriadi**  
Program Studi Pendidikan Matematika  
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh  
Email: lerika@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pada masa pandemi (*Covid-19*), banyak sekolah-sekolah serta universitas yang melakukan proses belajar mengajar secara *daring (online)*. Begitu juga dengan SMA Inshafuddin Banda Aceh yang telah menerapkan proses belajar mengajar *daring (online)*. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah nilai rapor matematika siswa pada masa *covid-19* SMA Inshafuddin Banda Aceh. jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi subjek wawancara adalah guru matematika beserta kepala sekolah SMA Inshafuddin Banda Aceh. sedangkan yang menjadi subjek dokumentasi adalah nilai rapor siswa pada masa *covid-19*. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa dari 90 siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh. tahapan yang di rancang dalam penelitian ini adalah: dokumentasi, mempersiapkan kuesioner, wawancara guru matematika beserta kepala sekolah SMA Inshafuddin Banda dan menarik kesimpulan. berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai rapor matematika siswa kelas X IPA 1 SMA Inshafuddin Banda Aceh mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil dokumentasi yang telah didapat berupa nilai rapor, berbeda dengan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh guru matematika beserta kepala sekolah SMA Inshafuddin Banda Aceh, yang mengatakan bahwa terjadi penurunan nilai siswa pada masa *covid-19* dan berpengaruh pada nilai rapor siswa kelas X IPA 1 SMA Inshafuddin Banda Aceh.

**Kata Kunci:** nilai rapor, *covid-19*

### **ABSTRACT**

*During the pandemic (Covid-19), many schools and universities carried out online teaching and learning processes. Likewise with SMA Inshafuddin Banda Aceh which has implemented an online teaching and learning process. The formulation of the problem of this research is what is the value of student mathematics report cards during the covid-19 period of SMA Inshafuddin Banda Aceh ?. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach. The method used is descriptive method. Descriptive research is research conducted to determine the existence of*

*independent variables, either only on one or more variables without making comparisons or linking them with other variables. The instruments used in this study were interviews and documentation. The subject of the interview was a mathematics teacher and principal of SMA Inshafuddin Banda Aceh. while the subject of documentation is the student report card scores during the Covid-19 period. While the number of samples in this study were 30 students from 90 students of SMA Inshafuddin Banda Aceh. The stages designed in this study were: documentation, preparing a questionnaire, interviewing the mathematics teacher along with the head of Inshafuddin Banda high school and drawing conclusions. From the results of the study, it can be concluded that the math grade X IPA 1 student grade X IPA 1 SMA Inshafuddin Banda Aceh has increased, it can be seen from the results of the documentation that has been obtained, the average score of students before Covid-19 was only 80, while the student report scores during covid-19 increased to 82*

**Keywords:** report card grades, covid-19

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar, Menurut Dimiyati dan Mudjiono Syaiful Sagala (2011: 62). Kegiatan pembelajaran dirancang memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik, Isdisusilo (2012:154).

Matematika sebagai salah satu sarana berpikir ilmiah sangat diperlukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam diri peserta didik. Matematika memegang peranan yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemudian dengan bantuan matematika, ilmu pengetahuan dan teknologi akan maju lebih pesat.

Covid-19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19), *dr. Andi Marsa Nadhira (2020;01)*.

Pada masa pandemi (covid-19), banyak sekolah-sekolah serta universitas yang melakukan proses belajar mengajar secara daring (online). Begitu juga dengan SMA Inshafuddin Banda Aceh yang telah menerapkan proses belajar mengajar daring (online). Belajar tatap muka, persentase, berkelompok, serta diskusi pada jam pembelajaran adalah hal yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar, guna untuk meningkatkan kualitas dan sistem pembelajaran yang baik. Namun apa jadinya jika proses belajar mengajar dilakukan secara daring (online) pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA)? Tentu ini akan memberikan perubahan yang teramat besar kepada setiap siswa pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA) tersebut. Pembelajaran daring ini menjadi

pembelajaran yang pertama dilakukan selama pembelajaran disekolah dilakukan. Tentu kualitas minat serta hasil belajar yang didapat pun sangatlah berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, yang biasa dilakukan oleh pelajar dan tenaga pengajar disekolah.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan hasil belajar tersebut akan diisi ke buku penilaian atau sering disebut dengan rapor. Rapor adalah buku yang berisi keterangan mengenai nilai kependaian dan prestasi belajar murid disekolah, yang biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa atau wali murid. Rapor juga dibagikan setiap akhir semester kepada orang tua yang mendapatkan surat pengumuman dari sekolah kapan waktu pengambilan rapor. Namun apakah nilai rapor siswa pada masa covid-19 ini akan mendapatkan hasil yang memuaskan?

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor" Sudjana (2009: 3). Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munadi dalam Rusman. T (2013: 124).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas. Nilai rapor adalah buku yang berisi keterangan mengenai nilai kependaian dan prestasi belajar murid disekolah, yang biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa atau wali murid.

Dari uraian di atas penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat dan hasil belajar tersebut akan di rangkum dalam buku rapor.

## ***METODE PENELITIAN***

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2015 : 53).

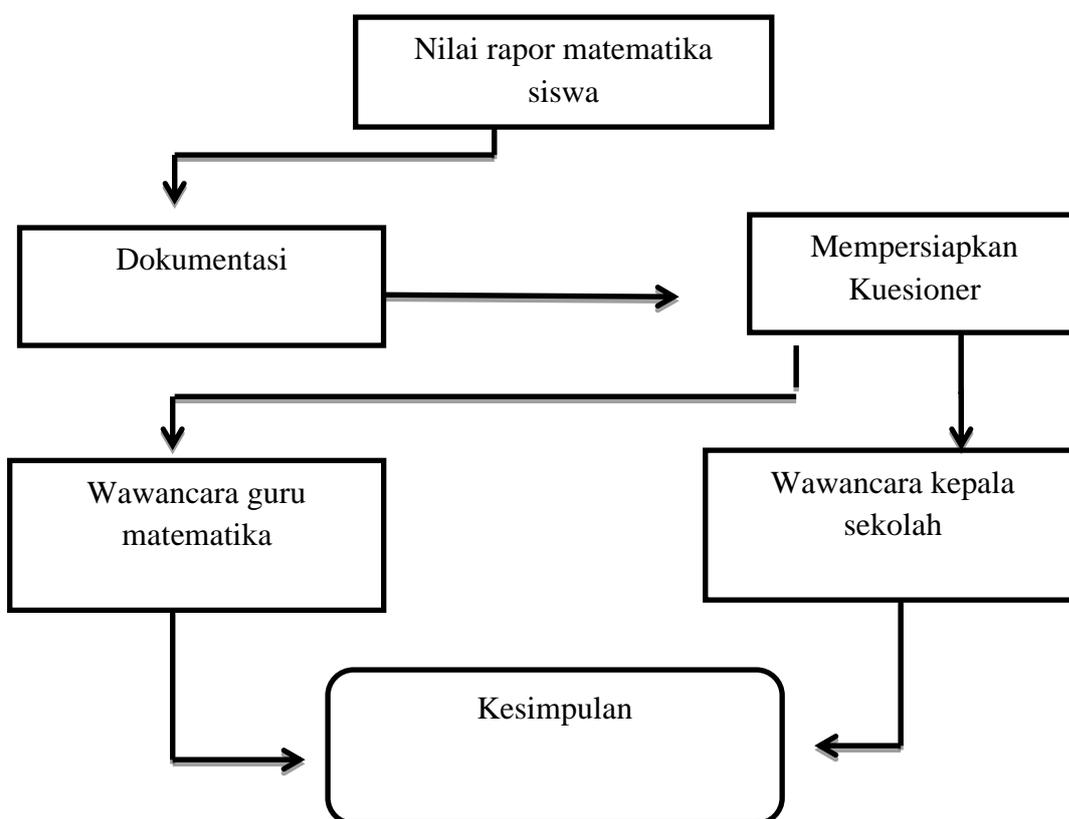
Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik, evi martha dan sudarti kresno (2016:01). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya, prof.dr.lexy j.moleong, M.A. (2016;06).

Subjek penelitian adalah sumber informasi pada penelitian yang dibutuhkan untuk pengumpulan data. Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, amirin (1989:01). Memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat,

dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Kesimpulan dari kedua penelitian diatas subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, arikonto (1989). Sedangkan populasi pada penelitian ini adalah kelas XI IPA sedangkan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPA I SMA Inshafuddin Banda Aceh.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang di maksud disini adalah berupa pertanyaan mengenai nilai rapor siswa selama covid-19, dan dokumentasi yang dimaksud disini adalah bukti berupa foto nilai rapor siswa selama masa covid-19. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan hasil rapor matematika siswa pada masa covid-19 SMA Inshafuddin Banda Aceh.

**Kerangka Berfikir**



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nilai Rapor Matematika Siswa Kelas X IPA 1 SMA Inshafuddin Banda Aceh

No	Nama Siswa	Nilai Semester Satu		Nilai Semester Dua	
		Pengetahua n	Keterampila n	Pengetahuan	Keterampila n
1	AS 1674	77	77	78	78
2	AU 1706	79	79	80	80
3	AN 1606	82	82	83	83

4	AF 1607	80	80	81	81
5	CNS 1608	79	80	80	80
6	DM 1609	79	78	80	80
7	DP 1610	81	80	82	82
8	EN 1611	83	82	84	84
9	FS 1612	80	80	81	81
10	IS 1613	84	84	80	80
11	JH 1614	80	80	85	85
12	KA 1615	80	80	81	82
13	LN 1616	83	83	81	82
14	MA 1618	80	80	84	82
15	ML 1620	82	82	81	81
16	NA 1622	81	81	83	83
17	NF 1623	79	79	82	82
18	NP 1624	81	81	81	81
19	NU 1625	80	80	81	82
20	PM 1627	82	82	83	81
21	QN 1628	79	79	80	83
22	RC 1629	81	81	82	81
23	RI 1630	84	84	85	83
24	RA 1631	79	79	80	83
25	RD 1632	78	78	79	81
26	SA 1633	82	82	83	85
27	SA 1634	82	82	84	82
28	SS 1635	83	83	85	84
29	MC 1617	83	83	84	84
30	MA 1619	82	82	85	84
Nilai rata-rata		80	80	82	82

Perdasarkan hasil dokumentasi berupa foto nilai rapor matematika siswa kelas X SMA Inshafuddin Banda Aceh menunjukkan bahwa nilai rapor matematika siswa kelas X SMA Inshafuddin Banda Aceh mengalami peningkatan, itu dapat di lihat dari nilai rata-rata siswa selama masa covid-19 dengan nilai rapor sebelum masa covid-19. Sebelum masa covid-19 nilai rata-rata siswa hanya 80 sedangkan nilai rata-rata siswa pada masa covid-19 sebanyak 82.

Hasil penelitian wawancara langsung bersama guru matematika serta kepala sekolah SMA inshafuddin banda aceh bertolak belakang dengan hasil dokumentasi nilai rapor yang telah di dapatkan. Hasil wawancara guru beserta kepala sekolah menyatakan bahwa nilai matematika siswa pada masa covid-19 mengalami penurunan yang drastis, dan sangat berpengaruh pada nilai rapor siswa di masa covid-19 ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rapor matematika siswa kelas X SMA inshafuddin banda aceh selama masa covid-19. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumentasi nilai rapor siswa kelas X IPA 1 SMA Inshafuddin Banda Aceh.

SMA Inshafuddin Banda Aceh berbeda dengan sekolah yang sifatnya umum, artinya SMA Inshafuddin Banda Aceh dapat melakukan proses belajar mengajar seperti biasanya dengan menerapkan protokol kesehatan yang semestinya. Dikarenakan hubungan kontak langsung dengan masyarakat bisa dibatasi bahkan hanya orang tertentu saja yang dapat bertemu dan berkomunikasi langsung dengan siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang prasetyo. Lina miftahul jannah. 2010. Metode penelitian kualitatif. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.
- Dimiyati dan Mudjiono Syaiful Sagala. Diakses tanggal 01 juli 2020. <https://eprints.uny.ac.id/8597/3/bab%20%20-%2008108249131.pdf>
- Evi martha sudarti kresno. 2016. Metode penelitian kualitatif. Jakarta:PT. Rajagrafindo
- Eko Putro Widoyono, M.Pd,2018. Tehnik penyusunan instrumen penelitian. Yogyakarta;PUSTAKA BELAJAR
- lexy j.moleong, M.A. (2016;06). Metodologi penelitian kuantitatif
- M. Subana, M.Pd. sutrajat, S.Pd. 2011. Dasar-dasar penelitian ilmiah. Bandung: pustaka setia.
- Mohamad ali. 1985. Penelitian kependidikan prosedur & strategi. Bandung:angkasa.
- Moh. Nazir, ph.D. 1983. Metode penelitian. Jakarta selatan: GHALIA INDONESIA
- Soeratno, M.Sc. lincoln aryad, M.Sc.1988. bulak sumur: UPP AMP YKNP